

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI BUSTANUL ATHFAL (BA)
'AISYIYAH KARANGANOM KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh :

Hanik Nur Azizah
NIM.15430100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanik Nur Azizah

NIM : 15430100

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “ Manajemen Program Ektrakurikuler Drumband Pendidikan Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganom Kabupaten Klaten” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh penguji.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Yang Menyatakan,



Hanik Nur Azizah
NIM. 15430100

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanik Nur Azizah

NIM : 15430100

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa foto yang di sertakan dalam ijazah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah maka akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk melengkapi salah satu prasyarat dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestiya. Terimakasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Yang menyatakan,



Hanik Nur Azizah
NIM 15430100



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hanik Nur Azizah

NIM : 15430100

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER
DRUMBAND PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI
BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH KARANGANOM
KABUPATEN KLATEN.**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Pembimbing

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-0129/un.02/DT/PP.00.9/06/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan : Manajemen Program Ekstrakurikuler
judul Drumband Pendidikan Anak Usia Dini Di
Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah
Karanganom Kabupaten Klaten

Yang dipersiapkan dan disusun :
oleh

Nama : Hanik Nur Azizah

NIM. : 15430100

Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 27 Mei 2019

Nilai *Munaqasyah* : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Penguji 1

Penguji 2

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.19800131 200801 1 005

Lailatu Rohmah, S. Pd. I., M.S.I.
NIP. 19840519 200912 2 003

Yogyakarta,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Cahaya Qur'an, 2011), hlm. 250.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Almamater

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hanik Nur Azizah. *Manajemen Program Ekstrakurikuler Drumband Pendidikan Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Karanganom Kabupaten Klaten.* Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Dalam mengembangkan potensi bakat dan minat anak Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom mengadakan kegiatan ekstrakurikuler drumband. Kegiatan ini sudah memiliki banyak prestasi sehingga manajemen kegiatan sangat diperlukan karena menjadi faktor pendukung terlaksananya kegiatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen program ekstrakurikuler drumband PAUD di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen program ekstrakurikuler drumband, dan upaya untuk mengatasi hambatan dalam manajemen ekstrakurikuler drumband. Metode penelitian yang dipakai penulis adalah menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola ekstrakurikuler drumband di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom menerapkan langkah-langkah manajemen dari mulai perencanaan (*planning*) yang terdiri atas perencanaan pengelolaan kegiatan, rencana pengadaan alat dan perawatan alat drumband, perencanaan anggaran dari sumber dana hingga pengeluaran yang dibutuhkan dalam kegiatan, perencanaan pelatih dan pembuatan jadwal latihan drumband. Pengorganisasian (*organizing*) telah dilakukan dengan membuat struktur organisasi kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler drumband dan memberi tanggung jawab kepada setiap pengurus untuk malakukan tugasnya masing-masing dengan baik. Penggerakan (*actuating*) dengan melaksanakan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pengawasan (*controlling*) dan evaluasi dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler drumband. Faktor

pendukungnya adalah memiliki perencanaan, tempat latihan tersedia, orangtua mendukung kegiatan anak, materi yang diberikan menarik, sarana dan prasarana memadai. Faktor penghambatnya adalah kurangnya anggaran kegiatan, kekurangan pelatih, personil tidak lengkap, anak kurang fokus dalam melakukan latihan. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan tersebut adalah seluruh pihak yang bersangkutan dalam kegiatan bekerjasama dalam mencari solusi. Pelatih harus bersabar dalam memberikan materi pada anak. Dewan guru diikutsertakan dalam kegiatan, anggaran dana ditambah dari dana BOP dan iuran orang tua.

Kata kunci : *manajemen, ekstrakurikuler, drumband PAUD*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar S.Pd. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya beserta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Selama penulisan skripsi dengan judul Manajemen Program Ekstrakurikuler Drumband Pendidikan Anak Usia Dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karangnom Kabupaten Klaten, tentunya penulis telah menghadapi banyak kesulitan dan hambatan. Dalam mengatasi hambatan serta kesulitan tersebut penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

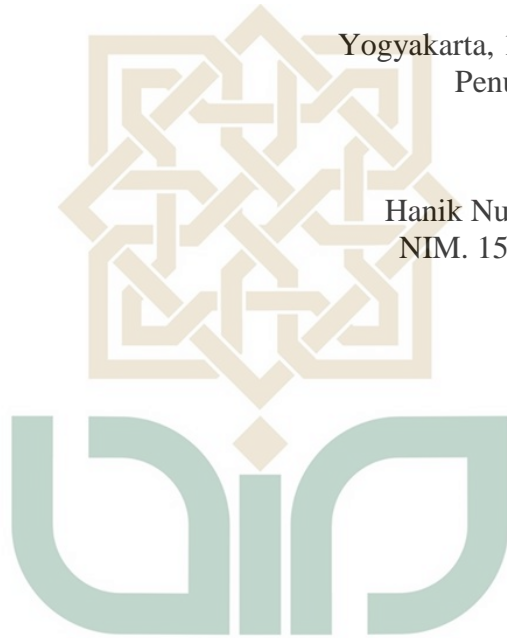
2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Ketua Program Studi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi.
3. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi arahan dan nasehat yang sangat berharga dan bermanfaat.
4. Ibu Christin Purwaningsih, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganom Klaten, yang telah meberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Bustanu Athfal ‘Aisyiyah Karanganom Klaten.
5. Kepada Orang tuaku tercinta yaitu Bapak Abdul Bashori dan Ibu Sri Lestari, yang selalu mencurahkan perhatiannya, memberikan doa, semangat, motivasi, nasehat, dan kasih sayangnya dengan penuh ketulusan.
6. Adik-adikku tersayang yaitu Royan Muhamad Nur Aziz, Sofa Okta Romadhoni, Anggun Choir Nur Azizah, Romadhon Farhan Akbar, yang selalu memberikan hiburan dan semangat serta memberikan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman–temanku di Prodi PIAUD 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Rifki Dwi Nur Rahmawati, Ariyudina Ramadhani, Isti Magfiroh, Novitasari Nurjannah) yang telah mejadi sahabat dari awal semester hingga sekarang.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Penulis

Hanik Nur Azizah
NIM. 15430100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	13
BAB II METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subyek Penelitian	38
D. Data dan Sumber Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	43
H. Sistematika Pembahasan	44

BAB III	GAMBARAN UMUM BA' AISYIYAH	46
	KARANGANOM	
	A. Sejarah Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom	46
	B. Struktur Kepengurusan Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom	47
	C. Lokasi dan Keadaan Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN	52
	A. Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Drumband di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom	52
	B. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Manajemen Ekstrakurikuler Drumband di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom	87
	C. Upaya dalam Menghadapi Hambatan Manajemen Ekstrakurikuler Drumband di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom	94
BAB V	PENUTUP	97
	A. Kesimpulan	97
	B. Saran	99
	C. Penutup	100
	DAFTAR PUSTAKA.....	102
	LAMPIRAN.....	107
	CURRICULUM VITAE.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband	54
Table 2	Jadwal Ekstrakurikuler Drum	62
Tabel 3	Jadwal Ekstrakurikuler Drumband Persiapan Lomba ...	63
Tabel 4	Daftar Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband	70
Tabel 5	Daftar Sarana Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Snare Drum	30
Gambar 2	Bass Drum	31
Gambar 3	Tom-Tom	31
Gambar 4	Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Drumband Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganom	65
Gambar 5	Proses pemilihan peserta drumband yang ikut serta dalam lomba di gedung serbaguna Bustsnul Athfal ‘Aisyiyah Karanganom	69
Gambar 6	Peserta Lomba Kodak Se-Kabupaten Klaten 1 Mei 2019	71
Gambar 7	Prasarana berupa alat musik drumband	72
Gambar 8	Pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler drumband	76
Gambar 9	Piala Penghargaan yang Didapatkan Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganom	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :	Pedoman Pengambilan Data	107
Lampiran 2 :	Transkrip Hasil Wawancara	110
Lampiran 3 :	Transkrip Hasil Observasi	123
Lampiran 4 :	Sarana dan Prasarana Kegiatan Drumband BA ‘Aisyiyah Karanganom.	130
Lampiran 5 :	Foto –Foto Kegiatan Latihan Drumband	131
Lampiran 6 :	Jadwal Kegiatan ekstrakurikuler di BA ‘Aisyiyah Karanganom	133
Lampiran 7 :	Profil BA ‘Aisyiyah Karanganom	134
Lampiran 8 :	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	136
Lampiran 9 :	Kartu Bimbingan Skripsi	137
Lampiran 10 :	Bukti Seminar Proposal	138
Lampiran 11 :	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	139
Lampiran 12 :	Surat Izin Penelitian	140
Lampiran 13 :	Sertifikat OPAK	141
Lampiran 14 :	Sertifikat SOSPEM	142
Lampiran 15 :	Sertifikat ICT.....	143
Lampiran 16 :	Sertifikat PKTQ.....	144
Lampiran 17 :	Sertifikat Magang II	145
Lampiran 18 :	Sertifikat KKN.....	146
Lampiran 19 :	Sertifikat Magang III	147
Lampiran 20 :	Sertifikat TOEC	148
Lampiran 21 :	Sertifikat IKLA	149
Lampiran 22 :	Curriculum Vitae	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup dan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Dalam upaya pengembangan potensi anak, pemerintah bersama masyarakat menyelenggarakan pelayanan pendidikan di lembaga-lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) baik melalui jalur formal (Taman Kanak-kanak, Raudatul Athfal atau bentuk lain yang sederajat), jalur pendidikan nonformal (Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak atau bentuk lain yang sederajat), maupun jalur pendidikan informal yang berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.¹

Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik dan seni untuk setiap sekolah dasar. Pendidikan memegang peranan penting sebagai sarana pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan menjadi sarana dalam pemenuhan kebutuhan ilmu pengetahuan yang

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28. (diakses pada <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>, 13 Februari 2019)

dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia. Selama menempuh pendidikan di sekolah selain menerima jenis pendidikan yang bersifat intrakurikuler, sekolah juga perlu menyelenggarakan program ekstrakurikuler yang berfungsi untuk membina dan mengembangkan secara optimal bakat dan minat yang dimiliki siswa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pasal 1 ayat 1 mengatakan “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan”.² Keberhasilan belajar siswa disekolah akan terlihat bakatnya ketika mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau yang disebut dengan kegiatan intrakurikuler. Sedangkan untuk pembinaan bakat yang lebih dalam, biasanya diarahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi sekolah, yaitu sebagai sarana promosi sekolah kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar sekolah. Dengan prestasi yang diperoleh sekolah maka akan meningkatkan derajat sekolah di mata masyarakat.

²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* (diakses pada 16 Januari 2019, 7.30 WIB)

Seni dengan beragam ekspresinya merupakan kebutuhan bathiniah yang sangat mendasar bagi setiap manusia. Seni memiliki kontribusi besar atas perkembangan pemikiran suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, seni menjadi bagian dari kegiatan inti yang di ekspresikan melalui gerak dan lagu, bernyanyi, sosio drama, pentas pertunjukan dan lain sebagainya. Pada anak – anak atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kegiatan bermain, bernyanyi, menggambar, menari merupakan aktivitas seni yang sangat mendasar.³ Pendidikan taman kanak-kanak memberikan kontribusi yang secara tidak langsung begitu besar melalui media musik. Proses pengembangan potensi anak usia dini dapat dikembangkan dengan pembelajaran seni musik, karena didalam seni musik terdapat nilai estetis yang tentunya memberikan keindahan terhadap pelaku seni. Bentuk pembelajaran musik salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler drumband yang diadakan di sekolah. Aktivitas drumband melibatkan seluruh indra dan membantu menyusun saraf-saraf otak untuk memperoleh informasi dalam pembelajaran dengan baik dan mampu mengembangkan ketrampilan motorik kasar, dan keseluruhan aktivitasnya meningkatkan kesejahteraan emosional anak.

Banyak sekolah yang meningkatkan program ekstrakurikuler agar peserta didiknya dapat bersaing dengan

³Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 166-167.

peserta didik di sekolah lainnya. Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganom sebagai wadah untuk mengembangkan potensi peserta didiknya dengan meningkatkan mutu dari segi akademik maupun non akademik. Segi akademiknya, sekolah berusaha melengkapi sarana prasarana, meningkatkan kualitas pendidik, dan meningkatkan proses pembelajaran. Sedangkan dari segi non akademiknya adalah meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler. Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganom memiliki tiga macam kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: drumband, sempoa, dan mewarnai. Ekstrakurikuler drumband merupakan salah satu ekstrakurikuler yang unggul, karena ekstrakurikuler drumband sering mengikuti kegiatan lomba. Ini dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang didapat Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganom yaitu, juara 1 klasemen pemula pramandiri B kompetisi drumband anak klaten (KODAK) tingkat TK se Kabupaten Klaten di GOR Gelarsena Klaten tahun 2018, juara dua lomba drumband di MIN Karanganom dalam rangka kirap budaya se Kecamatan Karanganom tahun 2018, juara satu lomba drumband di GOR Gelarsena Klaten dalam rangka bina prestasi tahun 2017, juara 1 klasemen utama lomba konser drumband TK se Kabupaten Klaten di MIN Karanganom pada tahun 2015.⁴ Semua prestasi tersebut didapatkan tentunya dengan adanya suatu pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dari pihak sekolah.

⁴Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK BA Aisyiyah Karanganom pada tanggal 14 Januari 2019.

Drumband merupakan salah satu kegiatan seni musik, yang sangat digemari oleh anak-anak. Hal ini karena tampak begitu semangatnya anak-anak ketika melakukan kegiatan drumband. Manfaat dari kegiatan drumband ini bagi anak pada khususnya adalah melatih kekompakan, melatih kedisiplinan, mengasah daya ingat, mengajarkan berekspresi dan melatih kreativitas anak. Kegiatan ekstrakurikuler drumband diadakan di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganom Klaten, tentunya kegiatan ini telah diprogramkan dan dianggarkan dan sudah memiliki tenaga pembimbing. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah agar kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik di bidang seni musik terpenuhi.

Dilihat dari pemaparan diatas khususnya ekstrakurikuler drumband Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganom yang memiliki banyak prestasi, penulis tertarik untuk meneliti tentang manajemen program ekstrakurikuler tersebut. Manajemen sangatlah penting diterapkan dalam suatu program pendidikan karena menjadi faktor pendukung terlaksananya program khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler drumband di Bustanul Athfal (BA) ‘Aisyiyah Karanganom. Sehingga dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan proses **“Manajemen Program Ektrakurikuler Drumband PAUD Di Bustanul Athfal (BA) ‘Aisyiyah Karanganom Klaten. “**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah implementasi manajemen program ekstrakurikuler drumband Pendidikan Anak Usia Dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada manajemen program ekstrakurikuler drumband PAUD di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom?
3. Bagaimanakah upaya mengatasi hambatan dalam manajemen program ekstrakurikuler drumband PAUD di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan tentang manajemen program ekstrakurikuler drumband pendidikan anak usia dini di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Karanganom.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen program ekstrakurikuler drumband pendidikan anak usia dini di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Karanganom.
3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi hambatan dalam manajemen program ekstrakurikuler drumband pendidikan anak usia dini di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Karanganom.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan untuk jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk

menjadi landasan dalam merencanakan dan pengembangan program ekstrakurikuler pada lembaga pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti untuk mengembangkan pemahaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- b. Bagi lembaga pendidikan anak usia dini, untuk dapat meningkatkan kualitas manajemen program ekstrakurikuler drumband pendidikan anak usia dini. Mengetahui perkembangan anak dari minat dan bakat mereka terhadap musik serta fisik-motorik. Sebagai media evaluasi agar proses pembelajaran musik melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat terstruktur lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Penelitian *pertama*, dilakukan oleh Ria Nuraida Linda Kusuma Dewi dalam jurnal yang berjudul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Muslimat Hajjah Mariyam Batu. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di TK Muslimat Hajjah Mariyam Batu terdapat beberapa komponen. Dari perencanaan kegiatan untuk membuat rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pengorganisasian untuk memenuhi semua unsur dari sebuah kegiatan. Pelaksanaan pada ekstrakurikuler dari mulai waktu,

hari dan jamnya, sarana dan prasarananya yang tiap tahun diadakan pengadaan alat baru, banyak memperoleh prestasi terutama pada ekstrakurikuler drumband yang sudah masuk divisi utama kategori TK. Pengawasan dan evaluasi selalu dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan tersebut. Kegiatan pengawasan di kegiatan ekstrakurikuler TK Muslimat Hajjah Mariyam Batu selalu dilakukan setiap kali kegiatan berlangsung.⁵

Persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada subyeknya yaitu Kepala Sekolah, guru, pelatih, dan obyeknya yaitu manajemen ekstrakurikuler di TK. Perbedaannya dalam penelitian ini mengkaji tentang manajemen ekstrakurikuler, sedangkan penulis meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler yang lebih fokus pada ekstrakurikuler drumband.

Penelitian *kedua*, dilakukan oleh Kartika Wulan Tumanggal Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Penelitian Skripsi ini berjudul “Manajemen Program Outbond Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kelompok Bermain (KB) Aisyiyah Desa Kedung Ringin Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program outbond PAUD

⁵ Ria Nuraida Linda Kusuma Dewi, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Muslimat Hajjah Mariyam Batu”, Universitas Negeri Malang, diakses pada 2 Maret 2019 pukul 00.39 pada laman ap.fip.um.ac.id.2015/04.rianuraida.

di KB Aisyiyah Wonogiri menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan program outbond dilaksanakan dengan membuat perencanaan pembelajaran, perencanaan jenis permainan, dan perencanaan pembiayaan. Manajemen pengorganisasian program outbond di KB Aisyiyah dilakukan dengan pembagian kerja oleh kepala sekolah kepada para Pendidik. Manajemen pelaksanaan pada program outbond sering tidak tepat waktu pada saat memulai pelaksanaan kegiatan dilapangan. Manajemen pengawasan program outbond di KB Aisyiyah dilakukan briefing dan pembuatan laporan, segala hal yang menjadi permasalahan dan upaya penanganan kepada kepala sekolah.⁶

Persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada obyeknya yaitu manajemen program sekolah PAUD. Perbedaannya adalah penelitian ini adalah program outbond, sedangkan penelitian penulis adalah manajemen program ekstrakurikuler drumband PAUD.

Penelitian *ketiga*, dilakukan oleh Irma Septiana dan Bambang Budi Wiyono dalam jurnal yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah”. Hasil Penelitian ini adalah penerapan manajemen dalam sebuah program ekstrakurikuler yang

⁶Kartika Wulan Tumanggal, “Manajemen Program Outbond Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kelompok Bermain (KB) Aisyiyah Desa Kedung Ringin Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sekolah memiliki program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk satu tahun ajaran, adanya struktur organisasi pada setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler, proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir yaitu pada pukul 14.00-17.00 WIB, pengawasannya dilakukan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler pada saat kegiatan berlangsung.⁷

Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler sekolah, metode yang digunakan sama yaitu deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti keseluruhan manajemen pelaksanaan ekstrakurikuler, sedangkan penulis fokus terhadap implementasi manajemen ekstrakurikuler drumband.

Penelitian *keempat*, penelitian ini dilakukan oleh Sutarti Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dalam jurnal yang berjudul “Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Lukis *Mixed Media* di Kelompok B TK ABA Karangmalang Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler seni lukis di TK ABA Karangmalang dengan menggunakan *mixed media* menerapkan fungsi manajemen yaitu berupa perencanaan yang meliputi Program Semester,

⁷ Irma Septiana dan Bambang Budi Wiyono, “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah”, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.23, No. 5, Maret 2012, hlm 424-433.

Rencana Kegiatan Mingguan, Rencana Kegiatan Harian. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2010. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler adalah dengan membagi anak-anak pada beberapa kelompok, menyiapkan alat dan bahan untuk guru berkarya dan menyampaikan langkah-langkah praktek. Evaluasi hasil pembelajaran ekstrakurikuler seni lukis *mixed media* dengan memberi penilaian anak dengan bintang 1-4.⁸

Dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini memiliki perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sehingga dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu tentang penerapan fungsi manajemen dalam ekstrakurikuler. perbedaanya terletak pada obyek penelitian yaitu penelitian ini mengkaji tentang ekstrakurikuler seni lukis *mixed media* sedangkan penulis meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler drumband.

Penelitian *kelima*, penelitian ini dilakukan oleh Erni Munastiwi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini”. Hasil Penelitian ini adalah manajemen ekstrakurikuler drumband PAUD dilaksanakan melalui empat tahap yaitu merancang analisis kebutuhan, tujuan, jenis, anggaran, jadwal, output, sarana prasarana, dan kriteria

⁸ Sutarti, “Pembelajaran Ekstrakurikuler seni lukis *mixed media* di Kelompok B TK ABA Karangmalang Yogyakarta”, Jurnal Pendidikan Seni Rupa edisi ke 2 tahun 2016, hlm. 1-10.

struktur. Mengorganisasi pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pelaksana kegiatan ekstrakurikuler. melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai perencanaan dan mengevaluasi kegiatan.⁹

Persamaan dari penelitian ini adalah membahas mengenai manajemen ekstrakurikuler PAUD. Perbedaannya terdapat pada subyek penelitian, obyek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tinjauan pustaka sedangkan penulis menggunakan penelitian lapangan. Obyek penelitian ini terdapat pada langkah-langkah penerapan manajemen ekstrakurikuler PAUD secara global sedangkan penulis fokus pada manajemen ekstrakurikuler drumband.

Penelitian *keenam*, penelitian dilakukan oleh Siti Ubaidah Universitas Islam Negeri Yogyakarta dalam jurnal yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah”. Hasil Penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Dalam penelitian ini menekankan tentang manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan kualitas sekolah.¹⁰

⁹ Erni Munastiwi, Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2, P-ISSN : 2502-9223; E-ISSN: 2503-4383, November 2018, hlm. 379.

¹⁰ Siti Ubaidah, Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah, Jurnal, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Penelitian dalam jurnal ini memiliki persamaan membahas mengenai manajemen ekstrakurikuler. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai manajemen ekstrakurikuler kegiatan drumband di PAUD.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen menurut Parker ialah seni melakukan pekerjaan melalui orang-orang.¹¹ Secara semantis, kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan dan memimpin.¹² Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.¹³

Sudjana mengungkapkan manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungandan saling keterkaitan dengan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan oleh

¹¹Usman Husaini, *Manajemen : Teori Praktik Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 3.

¹² Maman Ukas, *Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi* (Bandung: Agnini, 2004), hlm. 1.

¹³ Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2004), hlm 188-189.

orang atau beberapa orang yang ada dalam organisasi dan di beri tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam *American Society of mechanical Engginer*, manajemen merupakan ilmu dan seni mengorganisasi dan memimpin usaha manusia, menerapkan pengawasan dan pengendalian tenaga serta memanfaatkan bahan alam bagi kebutuhan manusia.¹⁴ George Terry mendefinisikan manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan untuk menentukan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁵ Adapun tujuan dan manfaat manajemen pendidikan adalah :

- a. Terwujudnya suasana belajar dalam proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- b. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- c. Terpenuhinya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.

¹⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 87.

¹⁵ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta : Medpress, 2009), hlm. 122.

- d. Terbekalnya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan
- e. Teratasinya masalah mutu pendidikan
- f. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dalam aspeknya.

Efektivitas adalah pencapaian tujuan dengan tepat melalui serangkaian kegiatan dan menggunakan sumber daya yang ada. Efisien adalah upaya meminimalisasi biaya-biaya dan penggunaan sumber daya dalam setiap kegiatan organisasi.¹⁶

Fungsi-fungsi manajemen dalam pendidikan secara umum biasanya disingkat POAC (*Planing, Organizing, Actuating dan Controlling*) sebagaimana empat fungsi manajemen yang diungkapkan oleh G.R. Terry yang meliputi fungsi perencanaan (*Planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pelaksanaan (*Actuating*) dan fungsi pengontrolan (*Controlling*).¹⁷

- a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi paling awal dalam sebuah manajemen. Merencanakan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan. Merencanakan pada dasarnya membuat

¹⁶ Didin Kurniadi, dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 125.

¹⁷ Sri Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hlm. 95.

keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik atau metode yang akan di pilih untuk digunakan.¹⁸ Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto ialah proses mempersiapkan kegiatan–kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Y. Dior perencanaan ialah suatu proses penyiapan seperangkat keputusan untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang, yang diarahkan untuk mencapai sasaran tertentu.¹⁹ Fungsi perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tertentu.

Fungsi perencanaan adalah sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian menentukan rencana harus dilakukan secara matang dengan melakukan kajian secara sistematis sesuai dengan kondisi organisasi dan kemampuan sumber daya dengan tetap mengacu pada visi dan misi organisasi.²⁰ Perencanaan ialah kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Empat tujuan yang penting dari perencanaan yaitu :

¹⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 93.

¹⁹ Usman Husaini, *Manajemen : Teori Praktik Dan Riset Pendidikan...*, hlm. 48.

²⁰ Muhamad Kristiawan, Dian Safitri, & Rena Lestari, *Manajaemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi utama, 2017), hlm. 24.

- 1) Mengurangi dan mengimbangi ketidakpastian dan perubahan yang akan datang.
- 2) Memusatkan perhatian kepada sasaran.
- 3) Menjamin atau mendapatkan proses pencapaian tujuan terlaksana secara efisien dan efektif.
- 4) Memudahkan pengendalian.²¹

Perencanaan dalam sebuah program pendidikan sangat diperlukan sebagai dasar dalam pelaksanaan program kegiatan dalam sebuah lembaga pendidikan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerjasama untuk memudahkan pelaksanaan kerja. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian dapat memanfaatkan struktur yang sudah dibentuk dalam organisasi. Deskripsi tugas yang akan dibagikan adalah berdasarkan tugas dan fungsi struktur yang ada.²² Menurut Heidjarachman Ranupandojo, pengorganisasian adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang, dilakukan dengan membagi tugas, tanggung jawab, dan wewenang diantara mereka, ditentukan siapa yang menjadi pemimpin, serta saling berinteraksi secara

²¹ Sri Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek ...*, hlm. 96.

²² Ibid, hlm. 26.

aktif.²³ Terry menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia.

Dengan pengorganisasian, orang-orang dapat disatukan dalam satu kelompok atau lebih untuk melakukan berbagai tugas. Tujuan pengorganisasian adalah membantu orang-orang untuk bekerja sama secara efektif dalam wadah organisasi atau lembaga.²⁴ Pengorganisasian merupakan suatu cara pengaturan pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas kedalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas

²³ Heidjaracman Ranupandojo, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,1996), hlm. 35.

²⁴ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan SDM*, (Bandung: Falah production, 2004), hlm. 106.

kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler.²⁵ Mengorganisasikan sangat penting dalam manajemen karena membuat posisi orang jelas dalam struktur dan tugasnya.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*actuating*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. *Actuating* adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama. *Actuating* dalam organisasi juga bisa diartikan sebagai keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sehingga mereka bersedia secara sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan organisasi.²⁶

Menggerakkan (*actuating*) menurut Terry berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik.

Tugas menggerakkan dilakukan oleh pemimpin, maka dari itu kepemimpinan kepala sekolah mempunyai

²⁵Irma Septiani, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah", *Manajemen Pendidikan*, Vol 23. No.5, Maret 2012, hlm. 427. Diakses pada 25 Februari 2019. Pukul 05.00 WIB.

²⁶Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep*, hlm. 131.

peran yang sangat penting menggerakkan personel melaksanakan program kerja sekolah.²⁷ Pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru bisa diterapkan setelah rencana, organisasi, dan sumber daya manusianya ada.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standart yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana. Pengawasan berfungsi untuk mengukur tingkat efektivitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Hal-hal yang dipantau meliputi tenaga struktural, yaitu segala hal yang terkait dengan administrasi, dan tenaga fungsional. Semua ini dilaksanakan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sehingga apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan dapat dengan cepat ditangani.²⁸ Pengawasan adalah fungsi yang harus dilakukan manajer untuk memastikan bahwa anggotanya melakukan aktivitas yang akan membawa

²⁷ Sri Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek ...*, hlm. 100.

²⁸ Hapidin, *Manajemen pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 1.12.

organisasi kearah tujuan yang ditetapkan. Pengawasan yang efektif membantu usaha-usaha untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai rencana.²⁹ Tujuan dari pengendalian atau pengawasan adalah sebagai berikut :

- 1) Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.
- 2) Melakukan tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (*deviasi*).
- 3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya.³⁰

2. Program Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.³¹ Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan dalam rangka mengembangkan aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk

²⁹ Sri Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek ...*, hlm 101.

³⁰ Ibid, hlm. 102.

³¹ Depag, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama, 2005), hlm. 2

berhubungan dengan bagaimana penerapannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup peserta didik maupun lingkungan sekitarnya³². Menurut Rusli Lutan program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik.³³ Menurut KBBI ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada di luar program tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Inti dari kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan kepribadian peserta didik.³⁴ Oleh karena itu kepribadian yang dewasa dapat menjadi tujuan utama dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Jadi, dapat disimpulkan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang memberikan wadah kepada siswa untuk menyalurkan hobi minat dan bakat secara positif dan dapat mengasah kemampuan, daya kreatif, jiwa sportifitas dan meningkatkan rasa percaya diri.

Program ekstrakurikuler merupakan sarana untuk mengembangkan diri. Pengembangan diri ini menggambarkan tentang :

³² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010) hlm. 186.

³³ Rusli Lutan, *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler, Ekstrakurikuler*, (Jakarta: Universitas Terbuka 1986), hlm. 72.

³⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 2002), hlm. 291.

- a. Keberagaman jenis pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam.
- b. Ekstrakurikuler memiliki tujuan dalam mengembangkan bakat, minat, potensi, dan wawasan yang dimiliki anak.
- c. Ekstrakurikuler sudah disesuaikan dengan sumber daya yang ada di sekolah dan termasuk dalam bagian dari visi misi sekolah.
- d. Memiliki persyaratan untuk para calon peserta ekstrakurikuler.
- e. Memiliki target dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.³⁵

3. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen adalah proses bekerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen dalam arti sempit sebagai penyusunan dan pencatatan data dari informasi secara sistematis dengan tujuan supaya dapat menyediakan keterangan serta memudahkan memperoleh secara keseluruhan dalam hubungan satu sama lainnya.³⁶

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam pembelajaran. Tujuannya untuk mengembangkan

³⁵ Muhaimin dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 67-68.

³⁶ Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, dan Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017), hlm.1.

potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan khusus yang di selenggarakan oleh sekolah dan dilaksanakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai apabila manajemennya dikelola dengan baik.³⁷

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan.³⁸

Kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan anak usia dini seharusnya dilakukan sesuai dengan tahap manajemen. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik. Manajemen ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini berbasis fungsi manajemen secara umum. Untuk menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, dibutuhkan proses atau tahapan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik yaitu sebagai berikut: Perencanaan adalah proses mendefinisikan

³⁷ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen pendidikan*, (Yogyakarta: Aditiya Media, 2012), hlm. 2.

³⁸ Cucun Sunaengsih, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, (Sumedang: UPI Sumedang Pers, 2017) hlm, 5.

tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Proses kedua pengelolaan pengorganisasian. Proses ketiga adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat. Proses keempat adalah evaluasi kegiatan dan pengawasan.

Manajemen ekstrakurikuler PAUD dilaksanakan melalui empat tahap berikut: Pertama, merencanakan analisis kebutuhan, jenis, latar belakang, tujuan, anggaran, materi, alat penilaian, jadwal, sarana dan prasarana, *output*, kriteria instruktur. Kedua, mengorganisasi pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab personil kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai perencanaan dan pengorganisasian. Keempat, mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan seharusnya dilengkapi dengan kontrak perjanjian kerjasama antara pihak pengelola dalam hal ini yayasan dengan pihak pelaksana kegiatan ekstrakurikuler.³⁹

Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi keberhasilan dan mutu kegiatan. Dalam perencanaan harus ditentukan beberapa aspek yang berdasarkan kesepakatan tim kerja yang meliputi unsur pimpinan suatu organisasi dan suatu kegiatan ekstrakurikuler. Aspek–aspek yang perlu dipertimbangkan :

³⁹ Erni Munastiwi, Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)....., hlm. 379.

- a. Menentukan program kerja atau kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Menentukan tujuan dan manfaat program atau kegiatan yang dibuat dengan mempertimbangkan hasil dan dampak yang didapatkan.
- c. Biaya program atau anggaran, darimana sumber dana didapatkan dan aspek apa saja yang memerlukan biaya tersebut.
- d. Menentukan waktu pelaksanaan dan kegiatan itu selesai. Penetapan waktu bertujuan untuk efektivitas kerja tim dan individu.
- e. Penentuan penanggungjawab kegiatan sehingga serangkaian kegiatan dari awal pelaksanaan hingga akhir berjalan lancar dan sukses.
- f. Pelaksana setia kegiatan harus diserahkan kepada orang yang tepat karena akan mempengaruhi kualitas kegiatan.
- g. Mitra kerja sangat penting dalam suatu kegiatan sehingga ide pelaksana dapat terlaksana dengan baik.
- h. Sasaran program kegiatan harus jelas.⁴⁰

Pengorganisasian dalam sebuah organisasi atau program kegiatan khususnya ekstrakurikuler harus jelas siapa yang melaksanakannya. Mutu atau hasil kegiatan sangat dipengaruhi oleh pelaksananya. Pelaksanaan

⁴⁰ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 3-4.

program membutuhkan komitmen yang tinggi, baik komitmen individu, kelompok, maupun komitmen seorang pemimpin. Seorang pemimpin atau penanggungjawab kegiatan harus memberikan teladan dalam bekerja.⁴¹ Menurut Hernawan dalam Erni Munastiwi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengacu pada beberapa hal seperti yang disebutkan dibawah ini :⁴²

- a. Orientasi pada tujuan. Sekolah dapat memilih ekstrakurikuler untuk mengembangkan fisik motorik siswa atau aspek lainnya.
- b. Prinsip sosial dan kerjasama. Dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband menerapkan sikap kerjasama. Anak-anak tidak melakukan kegiatan sendiri, melainkan bersama dengan anak lainnya. Pada ekstrakurikuler drumband, mereka memiliki tugas masing-masing dan untuk melakukan tugasnya diperlukan kerjasama antara anak.
- c. Prinsip motivasi. Guru setiap hari selalu memberikan motivasi pada anak, seperti memberikan pesan-pesan yang dapat menumbuhkembangkan semangat anak atau tanggung jawab, terutama terhadap tugas dalam kegiatan dan alat yang digunakan.

⁴¹ Ibid, hlm. 4.

⁴² Erni Munastiwi, *Manajemen PAUD Untuk Pengelola Pemula*, Cetakan ke 2 (Yogyakarta : CV. Istana Agency, 2019), hlm. 206-207.

- d. Prinsip pengkoordinasian dan tanggung jawab diberikan kepada guru pendamping yang diberi tugas mendampingi kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Prinsip relevansi. Relevansi ada dua yaitu internal dan eksternal. Internal, kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk menunjang perkembangan fisik motorik anak, melatih disiplin, melatih kerjasama, mandiri, dan meningkatkan kecerdasan musical melalui irama yang didengar dan dimainkan. Secara eksternal, kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat untuk mempromosikan lembaga kepada masyarakat.

Pengawasan dalam suatu kegiatan, sistem pengawasannya harus dibuat dengan baik dan komprehensif. Seorang pemimpin harus mengontrol sistem kegiatan dan memberikan peringatan kepada bawahan terhadap situasi kerja yang tidak sesuai dengan perencanaan. Pengawasan efektif ada dua yaitu pemimpin mengetahui tugas, fungsi bawahan dan unit-unit fungsi organisasi. Selanjutnya, pemimpin harus melakukan pengawasan rutin.⁴³

4. Pengertian Drumband

Drumband memiliki pengaruh positif bagi siswa. Selain melatih bermain seni musik, drumband juga melatih olahraga dan kedisiplinan. Dalam sebuah permainan drumband perlu dimainkan dengan teratur dan disiplin

⁴³ Ibid, hlm. 5.

untuk mendapatkan suatu permainan musik yang menarik. Drumband adalah musik genderang untuk membawa pasukan dalam barisan. Drumband merupakan seperangkat musik yang dimainkan oleh serombongan pemain dengan genderang, terompet, seruling, *keleningan* sambil berjalan dalam barisan. Bentuk kebersamaan didalam permainan drumband meliputi beberapa instrumen musik “Drum” yang terdiri atas: snare drum, tenor drum, trio tom, quarto tom dan bass drum. Alat bantu guna memukul atau menabuh peralatan diatas pada umumnya disebut dengan stik atau tongkat pemukul yang terdiri atas berbagai jenis ukuran, sedangkan band adalah bentuk gabungan alat musik perkusi yang bertanggung nada serta ditambah alat musik simbal. Alat tersebut digunakan untuk mengiringi derap langkah barisan.⁴⁴

Menurut Sinaga gabungan alat musik yang dimainkan secara berkelompok belum dapat disebut drumband bila cara memainkannya tidak di ikuti dengan gerakan langkah kaki melangkah maupun berjalan. Dari kelompok drumband dapat berkembang kesatuan yang lebih besar yaitu dengan ditambahkan beberapa intrumen tiup, *color guard* maupun *pom pom girl* yang merupakan salah satu unsur pendukung yang ikut menentukan penilaian dalam suatu perlombaan dari satuan marching band maupun drop

⁴⁴ Syahrul Syah Sinaga, *Bahan Ajar (Handout) Marching Band, Drumband, Drum Corp*, (Semarang: Media FBS Unnes, 2001), hlm .1.

corp.⁴⁵ Peralatan yang digunakan dalam kegiatan drumband antara lain :

a. Snare drum

Fungsi Snare drum adalah sebagai komponen utama dalam membentuk ritme. Untuk ritme paling dasar, biasanya ketukan snare drum ada pada hitungan ke-2 dan ke-4. Bersama dengan bass akan menghasilkan ritme yang baik. Snare drum dapat menjadi penjaga atau penentu tempo utama dan dapat membuat komposisi musik menjadi hidup dan variatif. Cara memukul snare drum adalah dengan memukul head snare drum dengan stick drum. Pada saat memukul snare drum, stick drum harus mengenai rim atau bagian pinggir dari snare drum. Tujuannya agar suara snare drum menghasilkan suara yang bagus dan mantap.⁴⁶



Gambar 1. Snare Drum

b. Bass drum

Fungsi bass drum adalah sebagai salah satu komponen utama dalam membentuk ritme. Untuk ritme

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Ossa Sungkar, *Panduan Bermain Drum untuk Pemula*, (Jakarta Selatan : Kawan Pustaka,.) hlm. 12.

yang paling dasar, ketukan bass drum jatuh pada hitungan ke -1 dan ke -3. Bass drum sangat mempengaruhi stabilitas tempo. Semakin mantap bunyi bass drum, musik yang dimainkan semakin hidup dan akan memberikan energi pada instrumen lain.⁴⁷



Gambar 2. Bass Drum

c. Tom–tom

Tom–tom berfungsi untuk membuat variasi ketukan yang disebut dengan istilah *fill* atau *fill in* atau *roffle*. Tom–tom juga digunakan untuk improvisasi/solo atau bahkan dapat digunakan untuk *rhythm*. Cara memukul tom–tom pukul bagian tengah tom–tom dengan menggunakan stick drum dengan *power* yang cukup tetapi tidak menghasilkan kekuatan yang kasar.⁴⁸



Gambar 3. Tom Tom

⁴⁷ Ibid, hlm. 14.

⁴⁸ Ibid, hlm. 10.

Formasi barisan pada satuan unit drumband drum chord, maupun marching band belum ada ketentuan yang baku. Formasi pasukan ditentukan dengan jumlah pemain dan peralatan yang tersedia. Perbedaan formasi yang tampak berbeda adalah pada *display* (unjuk kerja) dan pada saat pasukan melaksanakan mars jalan.⁴⁹ *Display* adalah unjuk gelar, pamer ketrampilan dalam sebuah marching band memamerkan kebolehan dalam berolah musik sambil membentuk berbagai kombinasi konfigurasi dan kekompakan koreografi.⁵⁰ Metode yang digunakan dalam pembelajaran musik khususnya drumband untuk anak usia dini :

a. *Orff schulwer*

Orff schulwer adalah latihan dengan memadukan pembicaraan berirama seperti rap, bahasa tubuh, gerak dan improvisasi dengan menyanyi, dan memainkan alat-alat perkusi sederhana.⁵¹

b. Instruksi langsung (*Direct Instruction*)

Model *direct Instruction* merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari ketrampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi

⁴⁹ Syahrul Syah Sinaga, hlm. 7.

⁵⁰ Boneo Pono, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 117.

⁵¹ Don Campbell, *Efek Mozart : Memanfaatkan Kekuatan Musik untuk Mempengaruhi Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 228.

selangkah.⁵² Penggunaan model intruksi langsung, tanggungjawab guru atau instruktur adalah mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan tanggung jawab dalam penyusunan materi, menjelaskan pada peserta didik, mendemonstrasikan yang dikombinasikan dengan latihan, memberi kesempatan pada peserta didik untuk berlatih menerapkan konsep atau ketrampilan yang telah di pelajari.⁵³

c. *Dalcoze*

Metode *dalcroze* adalah sistem pendidikan musik yang diperkenalkan oleh komponis dan pengajaran musik dari swiss yaitu Emile Jacquez Dalcroze. Metode ini disebut *dalcroze eurhythmic* diambil dari penggunaan tempo dalam merespon rangsangan musik.⁵⁴

5. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti

⁵² Tim dosen, Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar, Edisi ke 2, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015), hlm. 170.

⁵³ Ibid, hlm. 171.

⁵⁴ Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, (Adicita, 2003), hlm. 3.

kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.⁵⁵ Tujuan pendidikan anak usia dini dikemukakan oleh Suyanto yang menyatakan bahwa tujuan PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa.⁵⁶

Teori *Multiple Intelelgenses* yang dikembangkan oleh Gardner pada tahun 1980an, memperkuat pendapat bahwa seni khususnya musik memiliki fungsi dan berpengaruh dalam mengembangkan intelegensi anak. Musik dan gerakan diperkaya dengan kombinasi ritmik, melodi, lirik, gerakan, dan kelompok anak yang saling berinteraksi.⁵⁷ Aspek perkembangan anak :

a. Perkembangan Psikomotorik

Anak melalui bermain mereka belajar, bergerak, dan bermusik. Aktivitas–aktivitas tersebut mengembangkan kedua ketrampilan motoriknya. Pengembangan ketrampilan motorik halunya dapat dijumpai pada permainan alat musik yang banyak menggunakan jari–jari, sedangkan ketrampilan – motorik kasarnya dikembangkan ketika ana menari, *marching band* atau drum band yaitu bermain musik bersama sambil

⁵⁵ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini ...*, hlm. 22.

⁵⁶ Ibid, hlm. 24.

⁵⁷ Tetty Rachmi, *Ketrampilan Musik dan Tari*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2008), hlm 1.6-1.7.

berbaris dan membuat formasi.⁵⁸ Bergerak bersama musik akan membantu anak mengharmonisasikan gerakannya, meningkatkan kesadaran tentang cara kerja tubuhnya.

b. Perkembangan Sosial Emosional

Bermain musik bersama-sama akan membuat anak-anak berinteraksi secara wajar dan menggembirakan. Mereka akan menciptakan aspek-aspek penting yang berguna bagi *life skill*nya (pendidikan kecakapan hidup), seperti kerjasama, kolaborasi, tugas-tugas kelompok. Pengalaman bermusik akan memberikan motivasi dan konteks bagi ketrampilan anak-anak berinteraksi.⁵⁹

c. Perkembangan Kemampuan Berbahasa

Musik akan memperluas dan memperkuat daya ingatan anak yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk membantu pengembangan kemampuan berbahasa anak. Kemampuan mendengarkan dengan baik akan membuka kesempatan pada ketrampilan berbahasa yang lebih baik.

d. Perkembangan Kognitif

Beberapa konsep matematika dapat dipahami oleh anak lebih baik ketika di jelaskan melalui musik dan pemanfaatan musik. Konsep-konsep abstrak dalam

⁵⁸ Ibid, hlm. 1.9.

⁵⁹ Ibid, hlm, 1.11.

bidang lain akan lebih mudah ditangkap anak, ketika guru mengajarkannya melalui musik. Konsep-konsep yang kongret lebih mudah dipahami anak jika guru mengajarkannya dengan memanfaatkan gerak tubuh. Musik dan gerak terbukti telah menjadi sebuah alat yang ideal bagi anak-anak usia dini untuk belajar dengan cara yang menyenangkan.⁶⁰ Menurut Schellenberg musik dapat menghubungkan sederatan ketrampilan kogintif. Anak-anak yang sudah ambil bagian dalam pendidikan musik selama satu tahun memiliki peningkatan kecerdasan umum. Situasi bermain dialami siswa pada saat mereka secara bersama-sama berbaris dan bermain musik, sedangkan situasi belajar dialami siswa ketika mereka dengan penuh perhatian melakukan beberapa aturan dalam bermain musik dan baris-berbaris.⁶¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁶⁰ Ibid, hlm, 1.12-1.13

⁶¹ Indra Pamungkas, "Analisis Kesulitan Belajar Drumband TK Pertiwi 31 Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang", Jurnal Seni Musik, dalam laman <http://Journal.unness.ac.id/sju/index.php/jsm>, diunduh tanggal 13 Februari 2019 pukul 12.17 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler drumband pendidikan anak usia dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom meliputi: (1) Perencanaan dilakukan di awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, dan seluruh dewan guru. Hal-hal yang direncanakan adalah rekrutmen peserta, sarana prasarana yang dibutuhkan, pendanaan atau perencanaan anggaran, guru atau pelatih, dan jadwal pelaksanaan kegiatan. (2) Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler drumband di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom meliputi penanggungjawab kegiatan yaitu kepala sekolah yang bertugas mengawasi dan membina berjalannya kegiatan ekstrakurikuler drumband, dan beberapa dewan guru yang merangkap menjadi pengurus kegiatan yaitu bendahara sebagai pengelola keuangan dan sekretaris yang bertugas mencatat dan mengarsipkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler drumband. (3) Pelaksanaan kegiatan drumband di Bustanul Athfal Aisyiyah Karanganom berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Untuk pendanaan sudah sesuai tetapi terkadang masih mengalami perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran karena ada beberapa kebutuhanan kegiatan yang tidak terprediksi. (4)

Pengawasan kegiatan drumband di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karangnom dilakukan sesuai dengan keperluannya. Hal-hal yang perlu diawasi adalah mengenai pengawasan keuangan, pengawasan sarana prasarana, kehadiran siswa dan pelatih, ketercapaian target pembelajaran seperti target juara yang ingin didapatkan. Kemudian hal-hal tersebut di evaluasi di akhir tahun pembelajaran tepatnya setelah lomba dan beberapa penyimpangan dilakukan perbaikan agar kegiatan di tahun berikutnya lebih baik.

2. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler drumband di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karangnom memiliki perencanaan kegiatan, tempat latihan tersedia, orang tua mendukung anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband, materi yang diberikan menarik sarana prasarnya memadai. Adapun faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler drumband di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karangnom adalah kurangnya dana anggaran kegiatan, kekurangan pelatih drumband, anak-anak terkadang tidak lengkap, anak-anak kurang fokus dalam menerima pembelajaran, anak-anak belum bisa mandiri masih tergantung pada orang tua.
3. Upaya dalam menghadapi hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karangnom seluruh pihak yang bersangkutan dari pihak sekolah, pelatih, maupun orang tua saling bekerjasama

dalam mencari solusi. Pelatih harus bersabar dalam memberikan pembelajaran kepada anak-anak. Kekurangan anggaran diukupi dengan pengajuan dana ke yayasan, mengambil dan BOP, menyewakan kostum drumband, dan mengambil iuran dari wali murid. Dewan guru diikutsertakan dalam kegiatan latihan drumband untuk membantu pelatih yang hanya satu untuk mendampingi siswa dalam belajar alat musik drumband.

B. Saran

1. Kepada lembaga sekolah, dalam melakukan manajemen kegiatan sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler PAUD supaya dikelola dengan baik, khususnya dalam hal perencanaan pendanaan, sehingga dalam meaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan tidak mengalami hambatan dalam mencari dana tambahan untuk mensukseskan kegiatan tersebut. Dalam perencanaan pengelolaan keuangan sebaiknya bisa membuat relasi dengan pihak luar sebagai sponsor dan donatur untuk mendapatkan dana tambahan ketika keperluan yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband mengalami peningkatan khususnya ketika mendekati persiapan lomba.
2. Perlu adanya penambahan pelatih drumband agar kegiatan drumband bisa berjalan lebih baik dan maksimal. Karena walaupun pelatihnya kompeten tetapi pesertanya

banyak, latihan menjadi tidak efektif dan tujuan yang akan dicapai menjadi terhambat.

3. Bagi siswa-siswi TK Bustanul Athfal supaya terus semangat untuk belajar, dan semakin tertib dalam melakukan kegiatan.
4. Dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler supaya lebih ditingkatkan dengan cara mendokumentasikan dan menulis manajemen mulai dari perencanaan sampai pengawasan secara terorganisir.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Program Ekstrakurikuler Drumband Pendidikan Anak Usia Dini di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganyar. Penulis telah mencurahkan tenaga, waktu, dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk keberlanjutan pengembangan dari para pembaca dan sebagai referensi untuk penulis.

Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pendidik dan instansi–instansi pendidikan khususnya dalam bidang manajemen ekstrakurikuler untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu

mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dan bisa mengembangkan bakat-bakat mereka. Semoga Allah menjadikan isi dari skripsi menjadi ilmu yang bermanfaat dan di ridhoi Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi & Yuliana, Lia. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2012.
- Banoe, Pono. *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Cahaya Qur'an, 2011.
- Depag. *Panduan Kegiatan Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Departemen Agama, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.20 Tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 Pendidikan Anak Usia Dini*, Diakses pada 13 Februari 2019 di laman <http://luk.stafugm.ac.id/atur/UU20.2003.Sisdiknas.pdf>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud, 2002.
- Didin, Kurniadin, dan Machali, Imam. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012.
- Don G. Campbell. *Efek Mozart: Memanfaatkan Kekuatan Musik untuk Mempengaruhi Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Hapidin. *Manajemen Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Husaini, Usman. *Manajemen : Teori dan Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Kartika Wulan Tumanggal. "Manajemen Program Outbond Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kelompok Bermain (KB) Aisyiyah Desa Kedung Ringin Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah". *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Kristiawan, Muhammad, Safitri, Dian, dan Lestari, Rena. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama, 2017.
- Lutan, Rusli. *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokulikuler, Ekstrakurikuler*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1986.
- Nuraida, Ria, Linda Kusuma Dewi. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Muslimat Hajjah Mariyam Batu", Universitas Negeri Malang, diakses pada 2 Maret 2019 pukul 00.39 pada laman ap.fip.um.ac.id.2015/04.rianuraida.
- Pamungkas, Indra. "Analisis Kesulitan Belajar Drumband TK Pertiwi 31 Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang", *Jurnal Seni Musik*, dalam laman <http://Journal.unness.ac.id/sju/index.php/jsm>, diunduh tanggal 13 Februari 2019 pukul 12.17 WIB.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* (diakses pada 16 Januari 2019, 7.30 WIB)
- Marmoah, Sri. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Muhaimin, dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1998.

- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- Munastiwi, Erni. “Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2, P-ISSN: 2502-9223; E-ISSN: 2503-4383, November 2018.
- Munastiwi, Erni. *Manajemen PAUD Untuk Pengelola Pemula*, Cetakan ke 2 Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2019.
- Munastiwi Erni. *The Management Model of Vocational Education Quality Assurance Using Holistic Skill Education (Holsked), Social and Behavioral Science*, 2004 (2015), 218.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan : Teori, Kebijakan, dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Ranupandojo Heidjaracman. *Dasar – Dasar Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1996.
- Rachmi Tetty, *Ketrampilan Musik dan Tari*, Jakarta: Universitas terbuka, 2008.
- Septiani, Irma. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah”, *Manajemen Pendidikan*, Vol 23. No.5, Maret 2012.
- Sinaga, Syahrul Syah. *Bahan Ajar (Handout) Marching Band, Drumband, Drum Corps*, Semarang: Media FBS Universitas Negeri Semarang, 2001.
- Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan SDM*, Bandung: Falah production, 2004.
- Sufyarma. *Kapta Selekt: Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sunaengsih, Cucun. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, Sumedang: UPI Sumedang Pers, 2017.
- Sungkar, Ossa. *Panduan Bermain Drum untuk Pemula*, Jakarta Selatan: Kawan Pustaka, .
- Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta: Medpress, 2009.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Sutarti. Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Lukis Mixed Media di Kelompok B TK ABA Karangmalang Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Edisi ke 2, 2016.
- Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Syafiq, Muhammad. *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adicita, 2003.
- Tim Dosen. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Ubaidah, Siti. Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah, *Jurnal*, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013.
- Ukas, Maman. *Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi*, Bandung: Agnini, 2004.

Lampiran 1.

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA
Manajemen Program Ekstrakurikuler Dumband Pendidikan Anak Usia Dini di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah
Karanganom Kabupaten Klaten

No	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Instrumen wawancara	Instrumen observasi	Instrumen dokumentasi
1	Bagaimana manajemen program ekstrakurikuler dumband PAUD di BA 'Aisyiyah Karanganom	Manajemen program ekstrakurikuler dumband PAUD	Planning/ perencanaan	1. Bagaimana rencana / jadwal kegiatan ekstrakurikuler dumband ? 2. Bagaimana perencanaan Keuangannya? 3. Bagaimana rencana pengelolaannya?	Pengamatan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dumband berupa perencanaan	1. Dok. Sekolah jadwal latihan ekstrakurikuler dumband 2. Dok. Sekolah Rencana anggaran
			Organizing/ pengorganisasian	1. Siapa penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dumband di BA 'Aisyiyah Karanganom? 2. Bagaimana struktur organisasinya? 3. Apa tugas masing – masing pengurus?	Pengamatan mengenai pengorganisasian dan tugas masing – masing pengurus.	Dok. Sekolah struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler dumband.

			Actuating / pelaksanaan	1. Bagaimana pelaksanaan dari manajemen ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom?	Pengamatan mengenai proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband.	1. Dok. Sekolah data guru 2. Dok.sekolah data anggota drumband 3. Dok. Sekolah data inventarisasi kegiatan. 4. Foto-foto kegiatan
			Controlling / evaluasi atau pengawasan	Bagaimana evaluasi dan pengawasan dari kegiatan ekstrakurikuler drumband?	Pengamatan mengenai evaluasi kegiatan dan pengawasan kegiatan drumband.	1. Foto kegiatan dan piala 2. Dok. Sekolah piagam 3. Do. Sekolah catatan presatasi
2	Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom		Faktor pendukung Faktor penghambat	Apa saja faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom	Pengamatan mengenai faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi dalam manajemen ekstrakurikuler drumband	Dokumen foto

3	<p>Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam manajemen program ekstrakurikuler drumband PAUD di BA 'Aisyiyah Karangnom</p>	<p>Upaya dalam mengatasi hambatan</p>	<p>Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dlama manajemen ekstrakurikuler drumband ?</p>	<p>Pengamatan mengenai upaya mengatasi hambatan</p>	<p>Dokumen foto</p>
---	---	---------------------------------------	--	---	---------------------

Lampiran 2.**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

No	Subjek	Pertanyaan dan Jawaban
1	Peneliti	Apa saja ekstrakurikuler yang ada di Bustanul Athfal Aisyiyah Karanganom?
	Narasumber	Di TK ini ada tiga kegiatan ekstrakurikuler yang sudah rutin dilakukan yaitu melukis/mewarnai, sempoa dan drumband. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk meningkatkan 6 aspek perkembangan anak yaitu moral agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, psikomotorik, dan seni. Kegiatan ini didasari pedoman aturan pemerintah yang berlaku yaitu UU. No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dan Permendikbud No.62 tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2	Peneliti	Bagaimana awal berdirinya kelompok drumband BA ‘Aisyiyah Karanganom Klaten ?
	Narasumber	Awal berdirinya kegiatan drumband sekitar pada bulan Juli 2008, berdasarkan hasil dari aspirasi masyarakat dan walimurid yang menginginkan peningkatan kegiatan di sekolah untuk anak-anaknya kemudian dirapatkan oleh para pengelola sekolah dan dewan guru untuk diadakan kegiatan drumband.
3	Peneliti	Menurut anda bagaimana manajemen ekstrakurikuler drumband di BA ‘Aisyiyah Karanganom dan apa tujuan dari kegiatan drumband ini ?
	Narasumber	Manajemen ekstrakurikuler drumband di sekolah ini meliputi perencanaan kegiatan

		sampai evaluasi. Tujuannya mengembangkan bakat dan minat anak, meningkatkan kemampuan fisik motorik anak, melatih kedisiplinan, melatih kemandirian, melatih kerjasama, melatih kognitif anak berupa koordinasi instrumen yang mereka dengar dari pelatih, dan meningkatkan kualitas sekolah
4	Peneliti	Seperti apa perencanaan dari kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom?
	Narasumber	Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan diawal tahun ajaran baru, dengan perencanaan meliputi rekrutment peserta ekstrakurikuler, pengadaan barang / alat musik drumband, rencana anggaran, penentuan pelatih, pembuatan jadwal kegiatan drumband dan pihak yang terlibat adalah seluruh pengelola sekolah
5	Peneliti	Bagaimana perencanaan pelatihnya ?
	Narasumber	Pelatihnya diambil dari luar, yang dibutuhkan adalah dua pelatih untuk mengajar kelas A dan B
6	Peneliti	Kapan jadwal kegiatan dibuat ? Seperti apa jadwal pelaksanaan latihan ekstrakurikuler drumbandnya ?
	Narasumber	jadwalnya dirapatkan kepala sekolah dan dewan guru kemudian jadwalnya disusun oleh sekretaris kegiatan. Jadwal latihan rutin seminggu dua kali di hari senin jam 09.30-10.30 WIB dan hari kamis jam 13.00 – 14.00 WIB.
7	Peneliti	Siapa yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom ?

	Narasumber	Yang bertanggungjawab saya sebagai kepala sekolah dan penanggungjawab kegiatan.
8	Peneliti	Apa tugas anda sebagai penanggung jawab kegiatan ?
	Narasumber	Saya sebagai pemimpin kegiatan bertugas memimpin, membina seluruh staf, mengawasi kegiatan, dan menetapkan kebijakan.
9	Peneliti	Perencanaan anggarannya seperti apa?
	Narasumber	Anggaran didapat dari yayasan, BOP, dan iuran orangtua perbulan tetapi belum bisa mencukupi kebutuhan kegiatan khususnya pada saat menjelang persiapan lomba.
10	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan menurut jadwal yang sudah dibuat.
	Narasumber	Dalam pelaksanaannya, sudah berjalan seperti jadwal yang sudah disusun bersama. Semuanya berjalan baik dan lancar
11	Peneliti	Apa yang dilakukan ketika persiapan mau lomba ?
	Narasumber	Untuk persiapan lomba, kegiatan latihan ditambah waktu latihannya menjadi 2 jam sampai 2,5 jam dan dilakukan 2 bulan sebelum latihan untuk 2 minggu terakhir latihan ditambah hari sabtu, latihan di gedung yang lebih luas yaitu gedung srikandi
12	Peneliti	Kapan evaluasi dilakukan ?
	Narasumber	evaluasi kegiatan drumband dilakukan diakhir tahun ajaran di semester genap
13	Peneliti	Bagaimana susunan kepengurusan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom ?
	Narasumber	Saya penanggung jawab kegiatan, sekertarisnya bu Nur Irianti, bendaharanya

		bu Tri Banun Wildani, pendamping kegiatan Bu Efie.
14	Peneliti	Apa tugas masing-masing pengurus ?
	Narasumber	Saya tugasnya mengelola dan mengatur kegiatan dan melakukan evaluasi keseluruhan, sekerrtaris mencatat hasil rapat, mengarsip undangan–undangan perlombaan, membuat surat–surat pemberitahuan untuk orang tua, menulis inventarisasi kegiatan, bendahara bertugas mebuata rencana anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, melaporkan ke penanggung-jawab kegiatan.
15	Peneliti	Apakah pelaksanaannya berjalan dengan baik?
	Narasumber	Sejauh ini alkhamdulillah lancar, meski terkadang ada kendala dalam pelaksanaannya
16	Peneliti	Prestasi apa saja yang pernah didapatkan dari ekstrakurikuler drumband di BA ‘Aisyiyah Karanganom?
	Narasumber	banyak prestasinya, bisa dilihat dari tropi, piala dan piagam yang didapatkan di almari itu mabak.
17	Peneliti	Bagaimana cara melakukan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA ‘Aisyiyah Karanganom?
	Narasumber	Saya sebagai penanggungjawab kegiatan mengawasi bawahan saya dari bendahara untuk masalah keuangan, sekertaris masalah surat–menyurat dan inventarisasi, pelatih masalah pembelajaran.
18	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambatan dalam manajemen ekstrakurikuler drumband di BA ‘Aisyiyah Karanganom?

	Narasumber	Faktor pendukungnya ya kita sudah memiliki perencanaan dalam bentuk jadwal kegiatan, tempat latihan tersedia, orang tua mendukung kegiatan, materinya menyenangkan, alat musiknya tersedia.
19	Peneliti	Upaya apa yang dilakukan dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut ?
	Narasumber	Upaya yang dilakukan dari kurangnya pelatih kita mengikutsertakan guru dan orang tua dalam latihan untuk mendampingi anak-anak, dari segi dana mengajukan proposal tambahan dan ke yayasan, menambah iuran orangtua ketika mendekati lomba, menyewakan kostum drumband, mengambil dana BOP.

No	Subjek	Pertanyaan dan Jawaban
1	Peneliti	Bagaimana awal berdirinya kelompok drumband BA 'Aisyiyah Karangnom Klaten?
	Narasumber	Awalnya diadakan kegiatan drumband pada tahun 2008 oleh kepala sekolah lama bernama Bu Sangadah dan pelatih pada saat itu adalah Bapak Dwi.
2	Peneliti	Bagaimana manajemen ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karangnom?
	Narasumber	Manajemennya alhamdulillah lancar dari perencanaan hingga evaluasi.
3	Peneliti	Bagaimana rencana pengadaan alatnya ?
	Narasumber	Pengadaan alat musik sudah dilakukan 2 kali pada tahun 2010 dan pada awal semester genap tahun ajaran 2018/2019 kemudian untuk alat pelengkap selanjutnya dilakukan secara berkala tiap tahunnya

4	Peneliti	Bagaimana rencana pelatih?
	Narasumber	Pelatihnya dari luar namanya Pak Husein
5	Peneliti	Bagaimana penyusunan jadwalnya ?
	Narasumber	Pembuatan jadwal dilakukan dengan diskusi bersama dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan sekolah dan ekstrakurikuler kemudian disusun oleh saya sebagai sekertaris kegiatan
6	Peneliti	Seperti apa program kerja ekstrakurikuler drumband di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom?
	Narasumber	Program kerjanya ya penerimaan peserta drumband 1 tahun sekali, setiap minggu dilakukan latihan sebanyak 2 kali, kalau selesai latihan segera dikembalikan ditempat penyimpanan alat drumband, evaluasi setahun sekali di akhir tahun ajaran baru.
7	Peneliti	Siapa penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom?
	Narasumber	Ibu kepala sekolah (Ibu Christin)
8	Peneliti	Apa tugas masing-masing pengurus kegiatan drumband ?
	Narasumber	Tugas penanggung jawab kegiatan adalah memimpin dan mengelola kegiatan drumband, saya sebagai sekertaris bertugas mencatat semua yang berhubungan dengan kegiatan drumband mulai dari catatan sarpras, catatan peserta drumband, dll. Bendahara memiliki tugas mencatat pengeluaran dan pemasukan dana.
9	Peneliti	Kapan evaluasi kegiatan dilakukan ?
	Narasumber	Evaluasi kegiatan drumband dilakukan di akhir tahun ajaran, dengan melihat keberhasilan kegiatan dengan beberapa

		prestasi yang didapatkan
10	Peneliti	Bagaimana struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler drumband dan tugas-tugasnya ?
	Narasumber	Penanggungjawabnya Bu Christin, bendaharanya Bu Nur Irianti, sekretarisnya saya, pendamping kegiatan Bu Efie dan Bu Hany
11	Peneliti	Apakah pelaksanaan dari perencanaan berjalan dengan baik?
	Narasumber	Sejauh ini baik, meskipun ada sedikit kendala
12	Peneliti	Seperti apa proses pengawasan dan evaluasinya ?
	Narasumber	Pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah yang menjadi penanggung jawab kegiatan.
13	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom?
	Narasumber	Mengenai faktor pendukung tempat latihan ada, jadwal sudah diatur dengan baik, orang tua mendukung anak-anaknya mengikuti kegiatan drumband, alat-alat musik yang digunakan milik sendiri, pelatihnya tersedia dan kompeten. Untuk faktor penghambat kegiatan ini adalah masalah pelatih dan keuangan yang masih kurang.
14	Peneliti	Upaya apa yang dilakukan dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut ?
	Narasumber	Agar anak-anak fokus sering diberi tempuk konsentrasi, kekurangan pelatih dibantu seluruh guru untuk mendampingi latihan, sumber dana diambil dari orang tua, dana administrasi sekolah dan menyewakan alat drumband.

No	Subjek	Pertanyaan dan Jawaban
1	Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya kelompok drumband di BA Aisyiyah Karangnom Klaten?
	Narasumber	Awalnya sekolah ingin meningkatkan mutu sekolah dan agar lebih memiliki daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di BA Karangnom. Kemudian diadakan rapat dan dibentuklah beberapa pembelajaran tambahan yang di salurkan dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah kegiatan drumband.
2	Peneliti	Menurut anda bagaimana manajemen ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karangnom?
	Narasumber	Menurut saya cukup baik, memiliki rencana dan pengelolaan yang baik.
3	Peneliti	Bagaimana rencana pengelolaan anggaran ?
	Narasumber	Anggaran ekstrakurikuler drumband di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karangnom diambilkan dari dana operasional komite sekolah yang diperoleh dari yayasan, dana BOP dari kementrian agama dan iuran ekstrakurikuler orang tua perbulan. Untuk biaya tambahan yang biasanya digunakan pada saat akan mengikuti lomba drumband diperoleh dari hasil menyewakan alat drumband dan kostum drumband kepada sekolah lain.
4	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan rencana anggaran tersebut ?
	Narasumber	Kekurangan biaya biasanya mencari beberapa donatur dan malakukan rapat seluruh pengurus untuk mengambil iuran walimurid yang ikut lomba untuk melengkapi administrasi dan kebutuhan

		perlombaan
5	Peneliti	Bagaimana penyusunan jadwalnya ?
		Jadwal kegiatan dirapatkan diawal tahun oleh para guru dan kepala sekolah
6	Peneliti	Bagaimana program kerja ekstrakurikuler drumband di Bustanul Athfal, Aisyiyah Karanganom?
	Narasumber	Program kerjanya latihan rutin seminggu 2 kali, evaluasi kegiatan dan pelatih itu dilakukan setelah dilaksanakannya lomba KODAK.
7	Peneliti	Siapa yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom ?
	Narasumber	Yang bertanggungjawab ya ibu kepala sekolah
8	Peneliti	Apa tugas-tugas masing-masing pengurus kegiatan ?
	Narasumber	Kepala sekolah bertugas memimpin dan membina kegiatan, sekertaris mencatat semua yang berhubungan dengan kegiatan, bendahara bertugas mengatur pengelolaan keuangan, dan pelatih bertugas melatih peserta drumband
9	Peneliti	Kapan Evaluasi kegiatan dilakukan ?
	Narasumber	Evaluasi dilakukan ketika akhir tahun ajaran, tepatnya setelah pementasan lomba dengan melihat hasil yang didapatkan. Terkadang ada saat tertentu untuk melakukan pelaporan mendadak kepada penanggungjawab jika ada hal-hal yang sulit diatasi
10	Peneliti	Bagaimana struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler drumband dan tugas-tugasnya ?

	Narasumber	Ketua atau penanggungjawabnya Bu Bhristin, sekertarisnya Bu Tri Banun Wildani, bendahara saya sendiri, pelatihnya pak husein, anggota atau pendamping kegiatan Bu Efie dan Bu Hany
11	Peneliti	Apakah pelaksanaan dari perencanaan berjalan dengan baik?
	Narasumber	iya alkhamdulillah lancar
12	Peneliti	Seperti apa proses pengawasan dan evaluasinya ?
	Narasumber	pengawasan dan evaluasinya dilakukan oleh bu kepala sekolah yang menjadi penanggung jawab kegiatan
13	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambatan dalam manajemen ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom?
	Narasumber	Faktor pendukung kegiatan ini adalah tersedia tempat latihan, tersedia pelatih, orangtua mendukung, memiliki alat musik sendiri.
14	Peneliti	Upaya apa yang dilakukan dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut ?
	Narasumber	Guru diikutsertakan dalam latihan untuk membantu pelatih melatih anak-anak memainkan alat drumband yang dipegang, kekurangan dana diambilkan dari iuran orang tua peserta lomba dan menyewakan sarpras yang dimiliki BA 'Aisyiyah Karanganom kepada sekolah lain.

No	Subjek	Pertanyaan dan Jawaban
1	Peneliti	Menurut anda bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karangnom?
	Narasumber	Manajemennya baik.
2	Peneliti	Bagaimana cara merekrut peserta drumband?
	Narasumber	Perekrutan peserta dilakukan diawal tahun pembelajaran dan pesertanya kelas A dan B". Kemudian peserta drumband diseleksi lagi pada awal semester genap untuk mencari anak-anak yang mampu mengikuti kegiatan lomba drumband yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2019.
3	Peneliti	Alat musik apa saja yang dapat dimainkan dalam ekstrakurikuler drumband PAUD?
	Narasumber	Alat musik untuk drumband PAUD adalah marchingbell, snare drum, bass drum, kwarto, cymbal, cowbel, dan bendera. Dengan 20 snare drum, 4 bass, 5 marchingbell, 10 <i>Colour Guard</i> .
4	Peneliti	Bagaimana pengelolaan alat drumband dan sarana prasarannya?
	Narasumber	Alat-alat di simpan di tempat tertutup dan tidak lembab, melakukan penggantian spare part pada alat yang rusak.
5	Peneliti	Bagaiman proses pembagian dan pelatihan per alat musiknya ?
	Narasumber	Dengan cara mencari anak berbakat dalam drumband, melihat kekuatan tangankanan dan tangan kiri secara bergantian yang seimbang. Proses ini dilakukan diawal mulainya kegiatan ekstrakurikuler drumband. kemudian diajari satu persatu sesuai alat musiknya

6	Peneliti	Metode apa yang digunakan pelatih dalam pembelajaran drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom ?
	Narasumber	Metode pembelajarannya adalah instruksi langsung dengan mengucap angka 1-8 atau 1-11, tangan kanan mengucap (a), tangan kiri mengucap (i), kedua tangan mengucap (bram), setelah semua anak menguasai kemudian digabungkan seluruh instrumennya.
7	Peneliti	Lagu apa yang dijadikan sebagai materi ?
	Narasumber	Materinya sesuai dengan request sekolah. Lagu yang dimainkan adalah lagu pop, tema yang diminta sekolah adalah lagu dari grup band armada yg berjudul mabuk cinta, hargai aku, asal kau bahagia. Drumband Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom masuk dalam klasemen pramandiri dengan alat musik snare drum, bass drum, marchingbell, pertunjukan bendera.
8	Peneliti	Persiapan apa yang dilakukan ketika akan melakukan pementasan atau perlombaan?
	Narasumber	Menyiapkan perlengkapan seperti background (banner), aksessoris, properti. Melakukan latihan tambahan (jam tambahan) seminggu 2 sampai 3 kali, selama 1 bulan sebelum hari H.
9	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambatan dalam manajemen ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom?
	Narasumber	Faktor pendukung : tempat latihan tersedia, orang tua mendukung kegiatan anak, peralatan drumband memadai. Faktor penghambat : Terkadang personil tidak lengkap, anak kurang fokus dalam menerima materi, ada anak yang belum mandiri masih

		tergantung pada ibunya
10	Peneliti	Upaya apa yang dilakukan dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut ?
	Narasumber	Dengan cara bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mencari solusi bersama, harus sabar karena menghadapi anak-anak, melakukan pendampingan satu persatu dengan anak yang belum bisa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3.

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Lokasi dan keadaan tempat penelitian	BA 'Aisyiyah Karanganom terletak di Dk. Karanganom, Karanganom, Karanganom, Klaten. Status bangunan sendiri atau milik yayasan. Kondisi bangunan dan fasilitas sekolah cukup baik, strategis. Fasilitas yang dimiliki sekolah yaitu : 4 ruang kelas, 1 ruang guru dan kepala sekolah, 3 kamar mandi, 1 koperasi, halaman dan tempat bermain outdoor luas, APE memadai. Masyarakat sekitar sekolah mengakui bila sekolah BA 'Aisyiyah Karanganom memiliki kualitas yang cukup baik untuk mengantarkan ke pendidikan dasar khususnya MI. (observasi pada tanggal 11 Maret 2019)
2	Tujuan ekstrakurikuler drumband BA Aisyiyah Karanganom	Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam aspek psikomotor, sosial emosional berupa kedisiplinan, kemandirian, koordinasi antara panca indra, melatih percaya diri anak, dan sebagai daya tarik tersendiri untuk masyarakat sekitar sekolah. (observasi dilakukan pada 18, 21, dan 28 Maret 2019)
2	Pengamatan keadaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband	Kegiatan ekstrakurikuler drumband berjalan dengan baik. Antusiasme anak-anak, orang tua dan guru sangat mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler. kesiapan pelatih dalam memulai pembelajaran drumband, peran

		guru dalam membantu pelatih dan peran orang tua dalam mendampingi anak sangat mempengaruhi berjalannya kegiatan. (Observasi pada tanggal 18 Maret 2019)
3	Pengamatan pemanfaatan sarana dan prasarana kegiatan drumband	BA 'Aisyiyah Karanganom memiliki 2 set alat musik drumband, 1 set alat drumband digunakan untuk latihan rutin setiap minggu. (observasi pada tanggal 18 Maret 2019) Sedangkan 1 set yang baru untuk latihan persiapan lomba dan untuk pementasan. (Observasi pada tanggal 4 April 2019)
4	Keadaan warga belajar	Peserta ekstrakurikuler drumband sangat bersemangat dalam menjalankan latihan. (observasi pada tanggal 18 Maret 2019)
5	Keadaan pelatih dan pendampingan guru dalam kegiatan drumband	BA 'Aisyiyah Karanganom memiliki 1 pelatih drumband yang melatih seluruh bagian permainan drumband, mulai dari melatih snare drum, CG (Colour Guard), bass drum, mayoret, dan yang memainkan marching bell adalah pelatih karena drumband di BA Aisyiyah Karanganom masuk dalam klasemen pramandiri. Para guru membantu mendampingi anak-anak latihan dan memberi arahan terutama pada peserta yang belum bisa mengikuti dengan baik. (observasi pada tanggal 18 Maret 2019)
6	Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drumband	a. Perencanaan Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom menurut pengamatan saya cukup baik. Mulai dari rencana pengadaan alat drumband dalam rencana anggaran kegiatan sekolah diambilkan dari dana BOP, rencana perawatan alat drumband

		<p>yang rencana dilakukan secara rutin oleh pelatih dan guru, rencana pelaksanaan kegiatan ditulis dalam jadwal program kerja, perencanaan anggaran tertulis, dan perencanaan pengadaan pelatih drumband mencari pelatih yang mampu memajukan drumband di BA 'Aisyiyah Karanganom.</p> <p>b. Pengorganisasian</p> <p>Dalam pengorganisasian kegiatan drumband yang mengatur keseluruhan kegiatan adalah kepala sekolah sebagai penganggung jawab kegiatan dibantu oleh sekretaris yang mencatat inventarisasi kegiatan drumband, menyiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk lomba seperti blangko pendaftaran lomba, membuat surat pemberitahuan kepada orangtua tentang kegiatan drumband. Bendahara yang bertugas mengatur keluar masuknya anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan drumband, dan guru lain yang mendampingi kegiatan drumband.</p> <p>(observasi pada tanggal 2 April 2019)</p> <p>c. Pelaksanaan</p> <p>Pelaksanaan keseluruhan kegiatan hampir semuanya berjalan sesuai dari rencana yang telah dibuat. Pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler drumband cukup memuaskan dengan di buktikan oleh prestasi yang didapatkan.</p> <p>Pengadaan alat drumband yang awalnya hanya memiliki 1 set alat drumband dan suaranya alat musiknya kurang memuaskan, pada tahun ini khususnya di</p>
--	--	--

	<p>semester genap 2019 BA ‘Aisyiyah Karanganom sudah bisa membeli peralatan drumband baru yang mulai di gunakan untuk latihan 1 bulan sebelum hari lomba pada tanggal 1 Mei 2019 dan alat tersebut digunakan untuk pementasan lomba, pengadaan alat baru ini diambilkan dari dana BOP.</p> <p>Perawatan peralatan drumband dilakukan pengecekan alat musik dan pelatih menyervice alat-alat musik yang perlu diperbaiki. Setelah digunakan alat drumband diletakkan ditempat yang tertutup dan tidak lembab. Untuk alat yang baru penggunaanya hanya untuk latihan mendekati pementasan atau lomba jadi setelah lomba alat-alat drumband dibersihkan dan dimasukkan lagi kedalam plastik kemudian ditata rapi ditempat penyimpanan yang bersih, tertutup dan kering. Untuk alat yang lama digunakan untuk latihan rutin sesuai jadwal yang sudah di buat oleh pengelola kegiatan drumband.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA ‘Aisyiyah Karanganom berjalan sesuai jadwal program kerja yang telah dibuat yaitu latihan dilakukan pada hari senin jam 07.00–08.00 dan pada hari kamis pukul 13.00–14.00 WIB di gedung serbaguna sekolah untuk tanggal 11 Maret sampai tanggal 25 Maret. Latihan selanjutnya karena untuk persiapan lomba, harinya sama hanya saja ada tambahan waktu latihan yaitu pada hari Senin jam 07.00- 09.00 WIB dan hari kamis pada jam 13.00–15.00 WIB di gedung srikandi yang lebih luas tempatnya untuk latihan display.</p>
--	---

		<p>Dilakukan pada tanggal 28 Maret sampai 27 April 2019 dengan ditambah hari sabtu pada 2 minggu terakhir sebelum lomba.</p> <p>Pemakaian anggaran sebisa mungkin disesuaikan dengan pendapatan yang didapatkan, pengadaan alat musik dan kerangka banner untuk properti lomba yang diambilkan dari dana BOP, sisa dana BOP di pakai untuk keperluan lain seperti administrasi untuk pendaftaran perlombaan, membayar pelatih, sewa gedung latihan untuk persiapan lomba, menyewa transportasi diambilkan dari iuran orangtua untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband setiap bulan. Kemudian pada saat mendekati hari lomba untuk administrasi lomba selain pendaftaran, orang tua yang anaknya menjadi peserta lomba diminta iuran untuk mencukupi kebutuhan per anaknya pada saat lomba. Dana tambahan properti–properti untuk perlombaan, dan jika ada keperluan yang mendesak diambilkan dari hasil menyewakan sepatu untuk anggota drumband kepada sekolah lain.</p> <p>(observasi dilakukan pada tanggal 21 Maret – 27 April 2019)</p> <p>d. Pengawasan dan evaluasi</p> <p>Proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan setiap latihan drumband, penanggung jawab kegiatan memantau keikutsertaan guru dalam mendampingi anak–anak latihan dan mengamati kendala–kendala yang dihadapi ketika latihan untuk besoknya dirapatkan untuk mencari</p>
--	--	---

		<p>solusinya. Proses evaluasi berhasil atau tidaknya kegiatan dilakukan di akhir semester genap tepatnya setelah selesai mengikuti lomba.</p> <p>Evaluasi staf pengelola kegiatan drumband dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan kepada bendahara dengan melihat rincian anggaran yang dibuat dan laporan–laporan keuangan yang di keluarkan selama kegiatan ekstrakurikuler drumband berlangsung. Evaluasi kepada sekretaris dilihat dari inventarisasi dan kelengkapan administrasi untuk kegiatan lomba yang dilaporkan kepada penanggung jawab kegiatan.</p> <p>Evaluasi pelatih oleh penanggungjawab dan staf pengelola dilakukan setelah lomba dengan melihat hasil prestasi yang didapatkan.</p> <p>(observasi dilakukan pada 28 Maret – 2 Mei 2019)</p>
7	<p>Faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakurikuler drumband</p>	<p>Faktor pendukung :</p> <p>Tempat latihan tersedia (untuk latihan rutin biasa dilakukan di sekolah dan gedung serbaguna yang berada disamping sekolah), memiliki pelatih drumband, memiliki sumber dana, sekolah memiliki alat drumband sendiri untuk latihan, siswa bersemangat dalam melakukan kegiatan drumband.</p> <p>Faktor penghambat :</p> <p>Pelatih drumband kurang, memiliki sumber dana tetapi masih ada kekurangan khususnya ketika persiapan pentas atau lomba,</p> <p>(observasi pada tanggal 28 Maret–27</p>

		April 2019)
8	Upaya dalam mengatasi hambatan	<p>Kekurangan pelatih solusinya mengikutsertakan guru dan orangtua untuk mendampingi anak dan membantu pelatih mengarahkan anak untuk mendengarkan intruksi dari pelatih, (observasi pada tanggal 28-27 April 2019)</p> <p>kurangnya sumber dana saat persiapan pementasan diambilkan dari iuran orang tua bagi peserta yang ikut lomba dan tambahan dana didapat dari menyewakan sepatu pasukan drumband yang dimiliki sekolah BA 'Aisyiyah Karangnom kepada sekolah lain. (observasi pada tanggal 25-27 April 2019)</p>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 4.

**Sarana Dan Prasarana Kegiatan Drumband
Bustanul Athfal Aisyiyah Karanganom**

No	Gambar	Kondisi
1		<p>Snare drum untuk lomba kondisi baik karena masih baru</p>
2		<p>Bass drum untuk lomba kondisi baik karena masih baru</p>
3		<p>Colour guard / bendera masih bagus</p>
4		<p>Marching bell kondisi baik</p>
5		<p>Alat musik drumband lama yang dipakai untuk latihan rutin setiap minggu dan disimpan dengan baik di almari penyimpanan</p>

Lampiran 5.

Foto – Foto Kegiatan Latihan Drumband



Peserta drumband pemain snare drum



Peserta drumband pemain bass drum



Latihan rutin setiap minggu di gedung serbaguna



Latihan di gedung Srikandi untuk persiapan lomba KODAK



Penampilan lomba
KODAK di Gor Gelarsena
pada tanggal 1 Mei 2019

Penerimaan piala penghargaan
lomba KODAK di Gor Gelarsena
Klaten



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7

PROFIL BA 'AISYIYAH KARANGANOM

A. Sejarah Singkat BA Aisyiyah Karanganom

Berdirinya Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Masih rendahnya aspirasi dan respon orang tua terhadap pentingnya PAUD.
2. Masih' rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat sekitar terhadap penyelenggaraan PAUD.
3. Banyaknya anak usia dini yang blm tertampung di lembaga PAUD
4. Belum tersedianya lembaga pendidikan khusus anak usia dini melalui TK dan KB.
5. Belum tersedianya lembaga PAUD yang bernuansa keislaman.

Dari permasalahan tersebut muncul pemikiran dari sekelompok masyarakat yang peduli dengan pendidikan anak usia dini yaitu pengurus organisasi Muhammadiyah Cabang Karanganom yang akhirnya pemikiran tersebut terealisasi dengan berdirinya BA 'Aisyiyah Karanganom pada tanggal 1 Agustus 1964 yang disambut baik oleh masyarakat setempat. Alhamdulillah sampai saat ini BA 'Aisyiyah Karanganom semakin eksis keberadaanya di tengah-tengah masyarakat sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan dan melaksanakan program pendidikan Agama yang sesuai dengan Al Qur'an dan As Sunnah

B. Struktur Kepengurusan BA 'Aisyiyah Karanganom

1. Penyelenggara

Penyelenggara BA Aisyiyah Karanganom yaitu Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Karanganom yang terdiri atas

- a. Ketua : Hj. Khusnul Khotimah
- b. Sekretaris : Siti Khotijah
- c. Bendahara : Sri Mulyani
- d. Anggota : - Christin Purwaningsih, S.Pd.I
- Efie Rachaju Mukti, S.Ag
- Tri Banun Wildani, S.Ag
- Nur Irianti, S.Pd.I

2. Pengelola

Struktur Pengelola BA 'Aisyiyah Karanganom yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah : Christin Purwaningsih, S.Pd.I
- b. Sekretaris : Nur Irianti, S.Pd.I
- c. Bendahara : 1. Efie Rachaju Mukti, S.Ag.
2. Tri Banun Wildani, S.Ag

3. Uraian dan Tugas Guru

BA Aisyiyah Karanganom mempunyai 5 tenaga pendidik yaitu :

- a. Christin Purwaningsih, S.Pd.I, selain sebagi kepala sekolah beliau juga mendapat tugas untuk mengampu kelompok B1
- b. Tri Banun Wildani, S.Ag. sebagai guru dan wali kelas kelompok B2
- c. Efie Rachaju Mukti, S.Ag. sebagai guru dan wali kelas kelompok A1
- d. Nur Irianti, S.Pd.I sebagai guru dan wali kelas kelompok A2

Masing-masing guru tersebut sebagi wali kelas mempunyai tugas sebagai berikut:

- Menggelola kelas masing-masing kelompok
- Membuat satuan program pembelajaran dan melaksanakannya
- Membuat dan mengisi buku administrasi kelas
- Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan

C. **Alamat dan Peta lokasi BA Aisyiyah Karanganom**

BA Aisyiyah Karanganom terletak di Dk. Karanganom, Ds. Karanganom, Kec. Karanganom, Kab. Klaten dengan letak geografis -7.646223, 110.624514. Alamat Email BA Aisyiyah Karanganom yaitu aisyiyahkrm@gmail.com

D. **Status BA 'Aisyiyah Karanganom**


BA 'Aisyiyah Karanganom menginduk ke Kementerian Agama dan disahkan berdirinya oleh Kementerian Agama Kabupaten Klaten dengan diberikannya ijin operasional dari Kementerian Agama yang dikeluarkan pada tahun 1997 dengan Nomor Mk/5-b/PP.01.1/1997/Pgm/1997 tanggal 3 Desember 1997.

Saat ini BA 'Aisyiyah Karanganom memiliki status Terakreditasi B yang di keluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional pada tahun 2007.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0011/UN.02/KP/PP.00.9/ 01 /2019 Yogyakarta, 14/1/2019
 Lamp. : Proposal Skripsi
 Hal : Penunjukan Pembimbing ; Skripsi

Kepada :
Bapak/Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:


Nama : Hanik Nur Azizah
 NIM : 15430100
 Jurusan : PIAUD
 Dengan Judul :

MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK BA AISYIAH
 KARANGANOM KLATEN


Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

a.n. Dekan
 Ketua Program Studi PGRA



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
 NIP. 19570918 199303 2 002



Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 9.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR


Nama mahasiswa : Hanik Nur Azizah
 NIM : 15430100
 Pembimbing : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
 Judul : Manajemen Program Ekstrakurikuler Drumband Pendidikan Anak Usia Dini di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Karangnom Kabupaten Klaten.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	30-1-19	1	Konsultasi proposal skripsi.	
2	13-2-19	2	- membuat panduan wawancara, obser, Dok. - menambah referensi jurnal.	
3	27-2-19	3	Setuju seminar proposal.	
4.	6-3-19	4.	- Seminar proposal. - perbaikan BAB I, BAB II - Revisi instrumen penelitian	
5	17-3-19	5	- Menambah teori (kurang narasi)	
6	24-4-19	6	- Konsistensi pada tata letak gambar dan penulisan. - Diagram pengambilan data dibuat tabel.	
7	8-5-19	7	Revisi Bab IV dan Bab V	
8	14-5-19	8	Revisi Bab IV, V dan Abstrak.	
9	21-5-19	9	- Menambah kutipan buku dan jurnal - Revisi daftar isi (kurang rapi)	

Yogyakarta, 6 Maret 2019
 Pembimbing

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
 NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran 10.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 850621, 812574, Fax. (0274) 866117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fm@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Harik Nur Azizah
Nomor Induk : 15430100
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019

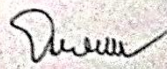
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 06 Maret 2019

Judul Skripsi :

MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKULIKULER DRUMBAND
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI BUSTANUL ATHFAL (BA)
'AISYIYAH KARANGANOM KABUPATEN KLATEN

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 06 Maret 2019
Ketua Prodi PIAUD


Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran 11.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-947 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019
 Lamp. : 1 Bendel Proposal
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Maret 2019

Kepada

Yth : Kepala Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI DI BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH KARANGANOM KABUPATEN KLATEN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Hanik Nur Azizah
 NIM : 15430100
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat : Karanganom RT 02 RW 03, Karanganom, Karanganom, Klaten
 untuk mengadakan penelitian di **Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom.**
 dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
 Adapun waktunya : Maret 2019- Selesai
 Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 12



**BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH
KARANGANOM**

Alamat : Karanganom, Karanganom, Klaten. Kode Pos 57475
Email : baaisyiyahkaranganom@yahoo.co.id

Klaten, 16 Maret 2019

No : 04/KEP/BA/III/2019

Lamp :-

Perihal : **Izin penelitian**

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat kami sampaikan bahwa :

Sehubungan dengan adanya program penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta untuk memberi kontribusi dalam memperkaya khazanah ilmu dan budaya, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Christin Purwaningsih, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganom

Alamat :

Dengan ini kami memberi ijin kepada :

Nama : Hanik Nur Azizah

NIM : 15430100

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Program : S1

Judul : **MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI BUSTANUL ATHFAL
'AISYIYAH KARANGANOM KABUPATEN KLATEN**

Untuk mengadakan penelitian di lembaga yang kami pimpin.

Demikian surat ini saya sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat kami,

Kepala BA 'Aisyiyah Karanganom



Christin Purwaningsih, S.Pd.I

Lampiran 13.

Sertifikat
NO. PAN-OPAK-UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:
HANIK NUR AZIZAH
Sebagai :
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia
M. Muhsinul Faiz
NIM. 13360019


Mengetahui
Ds. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

UIN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

opak2015

Lampiran 14.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengajaran Data


SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02L3PP-00.9/0.43.13.372016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI


diberikan kepada

Nama : Hanik Nur Azizah
 NIM : 15430100
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	93,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIIPD

 Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19620511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran 16.

PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL-QUR'AN
 FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 476/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

HANIK NUR AZIZAH
 telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
 dengan nilai **83 (B+)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
 pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016


a.n Dekan
 Wakil Dekan III
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mluqowim, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197303101998031002

Afiq Fikri Almas
 NIM . 13490077

Lampiran 17.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : **HANIK NUR AZIZAH**
 NIM : **15430100**
 Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
 Nama DPL : **Drs. Ihsan, M.Pd.**


yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

90,94 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
 Ketua Laboratorium Pendidikan.


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
 NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran 18.

88



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1678/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Hanik Nur Azizah
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Klaten, 15 September 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15430100
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Plampang I, Kalirejo
Kecamatan	: Kokap
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 88,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Fidi Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran 19.



Lampiran 20.


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.21.1/2019

This is to certify that:

Name : **Hanik Nur Azizah**
 Date of Birth : **September 15, 1997**
 Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 06, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	46
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


 Yogyakarta, March 06, 2019
 Director,


 Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 21

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.11.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hanik Nur Azizah
تاريخ الميلاد : ١٥ سبتمبر ١٩٩٧


قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ مارس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :



٤٧	فهم المسموع
٦٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٥٠٠	مجموع الدرجات


هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٣ مارس ٢٠١٩
المدير


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA